

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan *Character Building* Anak Usia 4 tahun melalui Metode Bercerita Kisah Qur’ani Berbasis Audiovisual di PAUD Darussalam Kunir Wonodadi Blitar” yang dilaksanakan melalui tiga siklus menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada siklus I perkembangan karakter peserta didik belum terlihat secara spesifik. Hal ini dibuktikan bahwa belum ada peserta didik yang mendapatkan skor BSH (berkembang sesuai harapan). Sebesar 17,4% atau 4 peserta didik yang masih kategori BB (belum berkembang) dan 82,6% atau 19 peserta didik lainnya masuk kategori MB (mulai berkembang). Setelah pendidik mengembangkan media pembelajaran dan memperbaiki metode ada peningkatan pada siklus kedua yaitu terdapat 18 peserta didik atau 78,3% mendapatkan skor BSH (berkembang sesuai harapan) sedangkan 21,7% atau 5 peserta didik lainnya mendapatkan skor MB (mulai berkembang) sehingga perlu dikembangkan lagi. Kemudian pada siklus ketiga guru telah berhasil mencapai target yaitu sebesar 60,8% atau 14 peserta didik mendapatkan skor BSH (berkembang sesuai harapan) dan sebesar 39,2% atau 9 peserta didik mendapatkan skor BSB (berkembang sangat baik). Penggunaan metode bercerita kisah qur’ani berbasis audiovisual dinyatakan berhasil karena dari siklus kesiklus mengalami kenaikan yang relative baik hingga 100%.

2. Pada siklus I anak belum mampu mengembangkan karakternya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun setelah dievaluasi dan diberikan media yang tepat anak menjadi lebih terampil dan berani mengikuti kegiatan dengan melaksanakan beberapa indikator nilai agama dan moral berikut :
 - a. Aktif bertanya dan dapat menceritakan kembali kisah para nabi atau tokoh islam secara garis besar
 - b. Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan
 - c. Menunjukkan perilaku sopan santun sebagai cerminan akhlak mulia
 - d. Peduli kepada kawan (mengucapkan maaf dan berterima kasih)
3. Anak anak usia 4 tahun PAUD Darussalam sudah mampu mengembangkan *character building*-nya melalui kegiatan bercerita kisah qur'ani berbasis audiovisual. Setelah dilakukan tiga kali siklus anak sudah berani maju kedepan dan menyampaikan pendapatnya tentang cerita yang disampaikan oleh guru dan menikmati media pembelajaran dengan baik.

B. Saran

1. Bagi pendidik
 - a. Seorang pendidik seharusnya mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Ketiga kegiatan tersebut adalah hal penting yang harus dikuasai oleh pendidik supaya program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan dari sekolah itu sendiri. Evaluasi sangat penting diperhatikan oleh guru dikarenakan bertujuan untuk menentukan arah pembelajaran berikutnya dan memperbaiki

kualitas pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik atau belum.

- b. Pendidik seharusnya memilih metode yang tepat untuk pembelajaran anak usia dini agar kegiatan di dalam maupun di luar kelas dapat menarik perhatian anak sehingga anak tidak mudah bosan dan selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini.

2. Bagi orang tua

- a. Keluarga adalah madrasah pertama bagi anak. Maka kami menyarankan kepada para orang tua agar turut serta bersama guru dan sekolah dalam mengembangkan karakter positif bagi anaknya melalui teladan-teladan positif dan melibatkan anak dalam kegiatan sosial saat anak berada di luar sekolah.
- b. Orang tua diharapkan tetap memberikan dorongan dan semangat kepada anak dalam setiap perkembangannya misalnya memberinya kesempatan dalam menceritakan apa yang menjadi kegiatan sehari-hari dan memberikan penghargaan saat anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Penghargaan disini tidak harus berupa benda namun bisa berupa pujian dan pelukan dari ayah dan ibu yang dapat membuatnya merasa nyaman dan bahagia.

